

## Puisi Firli Bahuri Singgung Kedamaian Rusak karena Korupsi



**Merdeka.com** - Ketua Komisi Pemberantasan **Korupsi** (KPK) Firli Bahuri mengajak masyarakat untuk mencintai bangsa dengan melawan **korupsi**. Ajakan ini disampaikan Firli melalui sebuah KPK.

"Sungguh indahya kedamaian dan kebhinekaan di negeri ini. Tetapi suasana ini bisa hilang seketika ketika nafsu dibakar dengan niat memperkaya diri dan korupsi terus bersemi," kata Firli dalam keterangannya, Minggu (1/3).

Firli menyampaikan puisi yang ditulisnya pada malam Apresiasi Puisi 'Seni vs Korupsi', yang diselenggarakan Radio Republik Indonesia (RRI) Sabtu (29/2) malam.

Menurutnya, seni dan sastra termasuk puisi dapat menjadi salah satu sarana membangkitkan kesadaran anti-korupsi. "Tujuannya lebih dari ekspresi seni. Tapi penegasan bahwa segala saluran harus digunakan untuk membangun budaya anti-korupsi," ujar Firli.

Ia juga mengaku tidak khawatir apabila aksi baca puisinya dikritik.

"Mungkin akan ada yang mencibir. Kenapa Ketua KPK bukannya berburu koruptor, tapi malah berpuisi. Patut dicatat, tugas KPK bukan cuma berburu koruptor. Tapi mengajak masyarakat dengan menggunakan sarana apapun untuk melawan korupsi mulai dari diri sendiri," jelasnya.

Tak hanya membacakan puisi, Firli juga mengingatkan tamu yang hadir untuk melaporkan kepada KPK apabila memiliki informasi keberadaan tujuh buronan, termasuk Nurhadi dan Harun Masiku.

Selain Firli, sejumlah pejabat juga hadir dan ikut membacakan puisi, antar lain: Jaksa Agung ST Burhanuddin, Wadir Tipikor Bareskrim Mabes Polri dan Ketua BPK Agung Firman Sampurna. **[did]**